

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Teguh Bareng Gibran Telusuri Panel Terowongan MRT

Palmerah, Warta Kota

Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jakarta meninjau pembangunan proyek MRT Fase 2 bersama Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka di Monumen Nasional (Monas), Jakarta Pusat, Senin (21/10/2024).

Penjabat (Pj) Gubernur Jakarta Teguh Setyabudi menuturkan, Gibran mengundang Pemprov untuk mendampingi meninjau pembangunan MRT Jakarta.

"Kami diminta untuk mendampingi Bapak Wakil Presiden, Bapak Gibran untuk meninjau MRT. Jadi kami melakukan peninjauan dari stasiun yang sedang dibangun di Monas," ucap Teguh saat ditemui di Balai Kota Jakarta, Gambir, Jakarta Pusat, Senin (21/10/2024).

Teguh bersama Gibran juga turun ke bawah menelusuri tunnel atau terowongan dari Stasiun Monas hingga Thamrin untuk melihat progres pembangunan.

"Kami jalan lewat panel terowongan sampai stasiun Thamrin yang jauh lebih besar," ucap dia.

Sementara itu, Gibran melalui akun Instagram-nya @gibran_rakabuming menyampaikan bahwa ia juga ditemani oleh Menteri Perhubungan Dudy Purwaghandi dalam peninjauan itu.

"Ditemani Menteri Perhubungan Bapak Dudy Purwaghandi dan Pj Gubernur DKI Jakarta Bapak Teguh Setyabudi, beralian kaki menelusuri tunnel dari Stasiun Monas ke Stasiun Thamrin yang merupakan bagian dari proyek MRT Fase 2 Lintang Selatan-Utara (Bundaran HI - Kota)," tulis Gibran di keterangan unggahan tersebut.

Gibran menuturkan, pengerjaan proyek MRT sudah mencapai 82 persen dan akan terus dikejar agar selesai tepat waktu.

"Proses pekerjaan sipil sudah mencapai 82 persen. Proyek ini harus kita usahakan selesai tepat waktu dan setelahnya harus kita hijaukan kembali," kata Gibran.

Beroperasi 2031

Diberitakan sebelumnya Dirut PT MRT Jakarta Tuhiyat melanjutkan, MRT Jakarta Lintas Timur-Barat Fase I Tahap I yang menghubungkan Cikarang-Balaraja ini ditargetkan beroperasi pada 2031 dengan estimasi 284.000 target penumpang per hari.

Ia menerangkan, lokasi pembangunan itu berada di persimpangan antara Jalan Thamrin dan Jalan Kebon Sirih atau antara Lin Timur-Barat dan Lin Utara-Selatan.

"Pada Fase I MRT Jakarta Lin Timur-Barat yang berfokus di Wilayah DKI Jakarta memiliki total jarak 31 km dengan 27 stasiun," ungkap Tuhiyat.

Sedangkan, kata Tuhiyat, Fase 2A Bundaran HI-Kota terdapat 7 stasiun bawah tanah, dengan stasiun pertamanya adalah Stasiun Thamrin dan yang kedua adalah Stasiun Kota.

Adapun panjang total Stasiun Thamrin adalah 470 meter dengan lebar 20,3 meter.

"Untuk level concourse tempat kita berada saat ini

ada di kedalaman ±9 meter dengan total kedalaman hingga platform level pada area bawah yaitu ±16 meter dari ground level," katanya.

"Sedangkan untuk kedalaman platform untuk Lin Timur-Barat pada posisi ini adalah ±26 meter dari ground level, sehingga Lin Timur-Barat lebih dalam daripada tunnel Lin Utara-Selatan," tambahnya.

Sementara itu dalam sambutannya, Presiden Jokowi menyebutkan, sejak operasional MRT Fase I pada Maret 2019, yang menghubungkan Bundaran HI ke Lebak Bulus, telah melayani total 120 juta penumpang.

Kehadiran MRT telah membawa perubahan signifikan pada transportasi umum di Jakarta.

"Sekarang kita masih dalam proses pembangunan fase 2A dari HI sampai Kota. Oleh karena itu, kita ingin melebarkan jangkauannya untuk Lin Timur-Barat Fase I Tahap I, sebagai upaya wujudkan Jakarta kota global dan aglomerasi melalui transportasi modern di Jakarta," ujar Presiden Jokowi. (m26/Kompas.com)